



## CARA MEMBERIKAN TRANSFUSI DARAH

RSUD  
Dr. MUHAMMAD  
ZEIN PAINAN

No Dokumen:  
019 /SPO-  
RSUD/05/1/2019

No. Revisi :  
02

Halaman :  
1

STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL

Tanggal terbit:  
04 Januari 2019

Ditetapkan oleh  
Direktur RSUD Dr. Muhammad  
Zein Painan



Dr. H. SUTARMAN, MM

NIP: 196907092001121001

PENEGERTIAN

Adalah memasukkan darah lengkap atau komponen darah kedalam sirkulasi vena

TUJUAN

Untuk memenuhi kebutuhan seldarah :  
eritrosit, leukosit, trombosit, plasma atau protein  
tubuh

KEBIJAKAN

Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad  
Zein Painan **NOMOR : 800/005.003.2/RSUD-  
SK/1/2019** Tanggal 02 Januari 2019 Tentang  
Pelayanan Darah Di RSUD Dr. Muhammad Zein  
Painan.

PROSEDUR

A. Fase PraInteraksi

1. Mengecek program pengobatan
2. Mempersiapkan alat : unit darah lengkap,  
transfusi set, cairan NaCl 0,9% 250 ml untuk infus,  
tiang infus, abocath 18,  
povidoniodin, alkohol swab, plester, handscoon, label  
I pemasangan infus

1. Mengucapkan salam terapeutik
2. Menjelaskan tujuan dan langkah-langkah tindakan

3. Menjaga privasi klien

C. Fase kerja

1. Mencuci tangan
2. Mengatur posisi pasien
3. Memasang infuse pasien
4. Menghitung tetesan infus NaCl 0,9% sesuai dengan instruksi
5. Periksa format permintaan dan label kantong darah (lihat

Apakah sesuai dengan nama klien, nomor identitas, golongan darah, rhesus, nomor donor darah dan tanggal kadaluarsa darah.

6. Jika ada informasi yang tidak cocok, beritahu petugas laboratorium dan PMI
7. Pastikan bahan darah yang ditinggalkan pada suhu ruangan tidak lebih dari 30 menit sebelum memulai transfusi darah

8. Tanya identitas klien, periksa gelang tangan klien. Jangan berikan darah ke klien bila tidak menggunakan gelang tangan.

9. Susun perlengkapan transfuse set: pastikan bahwa filter darah di dalam bilik tetes tepat untuk darah lengkap. Setelah cairan NaCl 0,9% diberikan sebelum memulai transfuse darah untuk membersihkan kateter IV

iodipsineys kali untuk mencampur sel-sel darah dengan plasma. Membalikkan kantong darah dengan kasar dapat merusak sel-sel darah.

- Buka port kantong darah dengan menarik cairannya kebelakang
  - Tusukan transfusi set kedalam kantong darah.
  - Gantungkan tong darah
  - Bukak lem transfusi set secara perlahan
11. Tetapkan tranfusi darah :
- Darah akan mengalir ke dalam bilik tetes yang sebelumnya telah berisi cairan Nacl 0,9 %
  - Ketuk-ketuk filter untuk menge luarkan setiap residu udara didalam filter |
  - Atur kembali kecepatan aliran darah dengan klem transfusi set.
12. Pantau klien secara ketat selama 5 sampai 10 menit pertama :
- Alirkan darah secara perlahan selama 15 menit pertama dengan tetesan 20 tetes permenit.
  - Perhatikan adanya reaksi transfusi yang merugikan, seperti : menggigil, mual, muntah, takikardi.
  - Ingatkan klien dan keluarga untuk memanggil perawat jika gejala yang tidak lazim dirasakan saat tranfusi.
  - Jika reaksi ini terjadi makalaporkan pada perawat yang bertanggungjawab dan lakukan tindakan keperawatan yang tepat.
13. Dokumentasikan data yang terkait :
- Catat waktu mulai pemberian darah, termasuk tanda-tanda vital, jenisdarah, nomor unit darah,

<b>UNIT</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Unit RawatInap</li><li>b. Unit Laboratorium</li><li>c. PMI</li></ul>